

LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (dalam jutaan rupiah) No. POS-POS 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 ASET 1. Kas 2. Penempatan pada bank lain 3. Tagihan spot dan derivatif / forward 4. Surat berharga yang dimiliki 5. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) 6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) 7. Tagihan akseptasi 8. Kredit yang diberikan 9. Pembiayaan syariah (1) 10. Penyerahan modal 11. Aset keuangan lainnya 12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - / - a. Surat berharga yang dimiliki b. Kredit yg diberikan dan pembiayaan syariah c. Lainnya 13. Aset tidak berwujud 14. Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/ - 15. Aset tetap dan inventaris 16. Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/ - 17. Aset non produktif a. Properti terbengkalai b. Aset yang diambil alih c. Rekening tunda d. Aset antar kantor 2) 18. Aset lainnya TOTAL ASET

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN PERIODE 01 JANUARI S/D 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (dalam jutaan rupiah) No. POS-POS 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL A. Pendapatan dan beban bunga 1. Pendapatan Bunga 2. Beban Bunga Pendapatan (Beban) Bunga Bersih B. Pendapatan dan beban operasional selain bunga 1. Keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan 2. Keuntungan (kerugian) dari penurunan (peningkatan) nilai wajar liabilitas keuangan 3. Keuntungan (kerugian) dari penjualan aset keuangan 4. Keuntungan (kerugian) dari transaksi spot dan derivatif/forward (realised) 5. Keuntungan (kerugian) dari penyerahan dengan equity method 6. Keuntungan (kerugian) dari penjabaran transaksi valuta asing 7. Pendapatan deviden 8. Komisi / provisi / fee dan administrasi 9. Pendapatan lainnya 10. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) 11. Kerugian terkait risiko operasional 12. Beban tenaga kerja 13. Beban promosi 14. Beban lainnya Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga Bersih LABA (RUGI) OPERASIONAL PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL 1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris 2. Pendapatan (beban) non operasional lainnya LABA (RUGI) NON OPERASIONAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK Pajak penghasilan a. Taksiran pajak tahun berjalan b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN LABA (RUGI) KEPENTINGAN MINORITAS PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN 1. Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap b. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensium manfaat pasti c. Lainnya 2. Pos - Pos yang Akan Direklasifikasi ke laba rugi a. Keuntungan (kerugian) yang berasal dari penyelesaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain c. Lainnya PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : - Pemilik - Kepentingan Non Pengendali TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : - Pemilik - Kepentingan Non Pengendali TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT 1) DIVIDEN LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah) 2) 4.476 6.113

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM) TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (dalam jutaan rupiah) KOMPONEN MODAL 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 I Modal Inti (Tier 1) 1.1 CET 1 1.1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury) 1.1.2 Cadangan Tambahan Modal 1) 1.2.1 Faktor Penambah 1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya 1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan 1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) 1.2.1.2.1 Agio 1.2.1.2.2 Cadangan umum 1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan 1.2.1.2.5 Dana setoran modal 1.2.1.2.6 Lainnya 1.2.2 Faktor Pengurang 1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya 1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan 1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves) 1.2.2.2.1 Disagio 1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu 1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan 1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyesihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif 1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book 1.2.2.2.6 PPKA non produktif 1.2.2.2.7 Lainnya 1.3 Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan 1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama *) 1.4.1 Pajak tangguhan 1.4.2 Goodwill 1.4.3 Aset tidak berwujud 1.4.4 Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang 1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi 1.4.6 Eksposur sekuritisasi 1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain 1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat 1.4.7.3 Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment 1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada) 2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT 1) 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT 1 2.2 Agio / Disagio 2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *) 2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain 2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat II Modal Pelengkap (Tier 2) 1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 2 Agio/Disagio 3 Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) 4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap *) 4.1 Sinking Fund 4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain 4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat Total Modal 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO ATMR RISIKO KREDIT RASIO KPM 1. Rasio CET 1 (%) 2. Rasio Tier 1 (%) 3. Rasio Tier 2 (%) 4. Rasio KPM (%) 5. Rasio KPM Keseluruhan (%) 6. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 7. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 8. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 9. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 10. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 11. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 12. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 13. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) 14. Rasio KPM Sesuai Profil Risiko (%) ALOKASI PEMENUHAN KPM SESUAI PROFIL RISIKO Dari CET 1 (%) Dari AT 1 (%) Dari Tier 2 (%) 9.94% 0.00% 0.37% 9.98% 0.00% 0.36%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (dalam jutaan rupiah) No. POS-POS 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 I. TAGIHAN KOMITMEN 1. Fasilitas pinjaman/pembiayaan yang belum ditarik 2. Posisi Valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif/forward 3. Lainnya II. KEWAJIBAN KOMITMEN 1. Fasilitas kredit / pembiayaan yang belum ditarik a. Committed b. Uncommitted 2. Irrevocable L/C yang masih berjalan 3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / forward 4. Lainnya III. TAGIHAN KONTINJENSI 1. Garansi yang diterima 2. Lainnya IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI 1. Garansi yang diberikan 2. Lainnya

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN DERIVATIF / FORWARD 31 DESEMBER 2021 (dalam jutaan rupiah) NO. TRANSAKSI Nilai Notional Tujuan Trading Hedging Tagihan Tagihan Liabilitas Liabilitas I. Terkait dengan Nilai Tukar 1. Spot 2. Forward 3. Option a. Jual b. Beli 4. Future 5. Swap 6. Lainnya II. Terkait dengan Suku Bunga 1. Forward 2. Option a. Jual b. Beli 3. Future 4. Swap 5. Lainnya C. Lainnya J U M L A H

LAPORAN RASIO KEUANGAN TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (dalam %) RASIO 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 RASIO KINERJA 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) 2. Aset Produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif 5. NPL gross 6. NPL net 7. Return on Asset (ROA) 8. Return on Equity (ROE) 9. Net Interest Margin (NIM) 10. Beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) 11. Cost to Income Ratio (CIR) 12. Loan to Deposit Ratio (LDR) 13. Liquidity Coverage Ratio (LCR) 14. Leverage Ratio (LR) KEPATUHAN (Compliance) 1. a. Presentase Pelanggaran BMPK i. Pihak Terkait ii. Pihak Tidak Terkait b. Presentase Pelampauan BMPK i. Pihak Terkait ii. Pihak Tidak Terkait 2. Giro Wajib Minimum a. GWM Utama Rupiah - Harian - Rata-rata b. GWM valuta asing (harian) c. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan PENGURUS BANK DEWAN KOMISARI : - KOMISARIS UTAMA NON INDEPENDEN : FAHRIZAL DARMINTO - KOMISARIS INDEPENDEN : JUNAIDI HISOM - KOMISARIS INDEPENDEN : MIRA ROZANNA DIREKSI - DIREKTUR UTAMA : PRESLEY HUTABARAT - DIREKTUR BISNIS : AHMAD JAHRI - DIREKTUR KEPATUHAN : MAHDI YUSUF - DIREKTUR OPERASIONAL : FAHMI RIDHO PEMEGANG SAHAM Pemerintah Propinsi Lampung 42,86% Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan 6,57% Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah 5,61% Pemerintah Kabupaten Tanggamus 2,99% Pemerintah Kabupaten Lampung Utara 5,15% Pemerintah Kota Bandar Lampung 6,57% Pemerintah Kabupaten Lampung Timur 1,55% Pemerintah Kabupaten Lampung Barat 4,13% Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang 2,93% Pemerintah Kota Metro 6,07% Pemerintah Kabupaten Way Kanan 2,97% Pemerintah Kabupaten Pringsewu 3,02% Pemerintah Kabupaten Pesawaran 1,51% Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat 1,58% Pemerintah Kabupaten Mesuji 2,44% Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat 2,23% Pihak Ketiga Lainnya 1,82% TOTAL 100,00%

LAPORAN ARUS KAS TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (dalam jutaan rupiah) POS-POS 31 DESEMBER 2021 31 DESEMBER 2020 ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL : Penerimaan pendapatan bunga 816.512 801.390 Penerimaan hasil lainnya 103.085 103.085 Pembayaran beban bunga (337.432) (337.428) Pembayaran lainnya (3.249) (1.170) Pembayaran tenaga kerja (162.837) (172.463) Pembayaran beban umum administrasi dan lainnya (128.640) (138.848) Pembayaran pajak penghasilan (49.100) (88.766) Pembayaran manfaat imbalan Jangka Panjang lainnya (4.649) (5.156) Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi 182.150 160.644 Perubahan dalam aset dan Liabilitas operasi : Penurunan/(kenaikan) aset operasi : Kredit yang diberikan (570.469) (181.629) Efek-efek yang dimiliki (920.079) (653.667) Aset lain-lain 6.227 (10.629) Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasi : Liabilitas segera (34.990) 55.321 Giro (29.777) (627.784) Tabungan 192.035 70.721 Deposito berjangka 1.715.179 768.947 Simpanan dari bank lain 617.860 (379.004) Liabilitas lainnya (2.166) 3.450 Kas neto diperoleh dari(digunakan untuk) aktivitas operasi 1.155.790 (793.630) ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI : Perolehan aset tetap (38.550) (15.616) Perolehan aset tidak berwujud (955) (757) Kas neto diperoleh dari(digunakan untuk) aktivitas investasi (39.505) (16.373) ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN : Kenakan modal disetor 89.744 47.795 Penunaran modal disetor lainnya 3.081 (1.525) Jasa Pengabdian Pengurus 652 591 Penyerahan dana dari Obligasi 652 591 Pembayaran dividen (106.622) (89.867) Kas neto diperoleh dari(digunakan untuk) aktivitas pendanaan (13.145) (43.006) PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS 1.103.140 (853.009) KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN 1.409.531 2.262.540 KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN 2.512.671 1.409.531 KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS Kas 380.709 229.542 Giro pada Bank Indonesia 828.826 384.349 Giro pada Bank Lain 3.465 4.950 Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain 1.298.671 790.690 Total kas dan setara kas 2.512.671 1.409.531

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (dalam jutaan rupiah) No. POS-POS POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2021 POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2020 CKPN PKPA WAJIB DIBENTUK CKPN PKPA WAJIB DIBENTUK Stage 1 Stage 2 Stage 3 Umum Khusus Stage 1 Stage 2 Stage 3 Umum Khusus

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TANGGAL : 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (dalam jutaan rupiah) No. POS-POS POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2021 POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2020 L DPK KL D M Jumlah L DPK KL D M Jumlah

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA (lanjutan) I. PIHAK TERKAIT 1. Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta asing 2. Tagihan spot dan derivatif / forward a. Rupiah b. Valuta asing 3. Surat berharga yang dimiliki a. Rupiah b. Valuta asing 4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 6. Tagihan Akseptasi 7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) i. Rupiah ii. Valuta asing b. Bukan debitur UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing 8. Penyerahan modal 9. Tagihan Lainnya * 10. Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing II. PIHAK TIDAK TERKAIT 1. Penempatan pada bank lain a. Rupiah b. Valuta asing 2. Tagihan spot dan derivatif / forward a. Rupiah b. Valuta asing 3. Surat berharga yang dimiliki a. Rupiah b. Valuta asing 4. Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) a. Rupiah b. Valuta asing 6. Tagihan Akseptasi 7. Kredit yang diberikan dan pembiayaan yang diberikan a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) i. Rupiah ii. Valuta asing b. Bukan debitur UMKM i. Rupiah ii. Valuta asing 8. Penyerahan modal 9. Tagihan Lainnya * 10. Komitmen dan kontinjensi a. Rupiah b. Valuta asing III. INFORMASI LAIN 1. Total aset bank yang dijaminan : a. Pada Bank Indonesia b. Pada pihak lain 2. Agunan yang diambil alih

Catatan : 1. Informasi Keuangan diatur per tanggal 31 Desember 2021 (Audited) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan, Dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualan dan 31 Desember 2020 (Audited) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Bambang Sudaryono & Rekan (Partner penanggung jawab adalah Drs. Sudarnadji Herry Sutrisno, Ak., MM., CPA., CA.), Dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualan. 2. Penyajian Laporan ini disusun sesuai dengan : a. Peraturan Bapeam - LK No.X.K.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapeam - LK No.KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peraturan No.VIII.G.7, Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan-BAPEPAM - LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik"; c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang " Perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum"; d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2020 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit Bagi Bank Umum; e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang " Transparansi dan Publikasi Laporan Bank "; f. Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang " Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. 3. Implementasi PSAK 71 - Instrumen Keuangan berlaku efektif per 1 Januari 2020; 4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) PT Bank Lampung Tahun 2021 Nomor 05 Tanggal 16 September 2021; 5. Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-802/KO.074/2021 tanggal 20 September 2021 tentang "Pengurus PT BPD Lampung". BANDAR LAMPUNG, 29 MARET 2022 DIREKSI PRESLEY HUTABARAT Direktur Utama FAHMI RIDHO Direktur Operasional

Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) & Pemda Online Bank Lampung telah tersedia fasilitas untuk pembelian dan pembayaran Tagihan Listrik Tagihan Telekom Tagihan pembayaran telepon seluler Pembelian pulsa isi ulang Pembayaran TV Kabel Sertifikat Pemeringkatan Atas Obligasi IV Tahun 2017 PT Bank Pembangunan Daerah Lampung & Pemeringkatan Atas PT Bank Pembangunan Daerah Lampung Periode 10 Februari 2020 Sampai Dengan 01 Februari 2021 Mendapatkan Peringkat : uA (Single A Minus ; Stable Outlook)

LENGKAP LAYANAN ANDA DENGAN L online Lsave TABUNGAN BIZNIS #KreditUsahaRakyat KUR 6% ATM Biru & baru